

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT PADA LOS TEMPAT PENJUALAN AYAM POTONG DI PASAR INDRALAYA MULYA KECAMATAN INDRALAYA TAHUN 2021



OLEH

NAMA : ANISAH NURUL JANNA

NIM : 10031381722064

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT PADA LOS TEMPAT PENJUALAN AYAM POTONG DI PASAR INDRALAYA MULYA KECAMATAN INDRALAYA TAHUN 2021

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANISAH NURUL JANNA
NIM : 10031381722064

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 12 Juli 2021**

Anisah Nurul Janna

Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepadatan Lalat pada Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Kecamatan Indralaya Tahun 2021

xv + 62 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Lalat adalah serangga yang tergolong dalam *Ordo Dipteri* sebagai vektor mekanik penular penyakit. Keberadaan lalat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain sanitasi lingkungan yang buruk, hal ini dikarenakan kebiasaan lalat yang hinggap pada tempat kotor, lembab dan bau seperti pasar selaku tempat perkembangbiakan didukung juga dari faktor lingkungan seperti suhu serta kelembaban. Maka dari itu lalat dapat menjadi indikator baik atau buruknya sanitasi disuatu tempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan sampah, drainase, suhu dan kelembaban dengan tingkat kepadatan lalat pada los tempat penjualan ayam potong di pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan desain studi *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling sebanyak 18 los tempat penjualan ayam potong. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Kendall's Tau* dan *Mann Whitney*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 4 variabel yang diteliti terdapat 3 variabel yang berhubungan yaitu pengelolaan sampah ($p\text{-value} = 0,001 : r = 0,775$), suhu ($p\text{-value} = 0,040$) dan kelembaban ($p\text{-value} = 0,021$) dengan tingkat kepadatan lalat. Tidak ada hubungan drainase dengan tingkat kepadatan lalat ($p\text{-value} = 0,192$). Diharapkan bagi pedagang dan pengelola pasar agar lebih meningkatkan kesadaran dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepadatan lalat di los pedagang dan lingkungan pasar, serta melakukan pengendalian terhadap tempat-tempat perindukan lalat.

Kata kunci : Drainase, Kelembaban, Pengelolaan Sampah, Suhu, Tingkat Kepadatan Lalat

Kepustakaan : 37 (1992-2020)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, 12th of July 2021**

Anisah Nurul Janna

Analysis of Factors which have correlations with Fly Density Level in Broiler Stall in Indralaya Mulya Market, Indralaya District in 2021

xv + 62 pages, 13 tabels, 3 pictures, 11 attachments

ABSTACT

Fly is an insect categorized in Orde of Diphtheria as mechanical vectors of disease transmission. The existence of flies is influenced by various factors, including poor environmental sanitation, this is due to the habit of flies that perch in dirty, damp and smelly places such as markets as breeding places, also supported by environmental factors such as temperature and humidity. Therefore, flies can be an indicator of good or bad sanitation in a place. This research aimed to determine the relation between waste management, drainage, temperature and humidity and the density of fly in the stall ehere broilers are sold in Indralaya Mulya market, Indralaya District. This study used a analytical survey research with a cross sectional study design. Sampling with a total sampling technique of 18 stalls selling broiler chicken. Data analysis was carried out univariate and bivariate using Kendall's Tau and Mann Whitney tests. The result of data analysis showed that of the 4 variables studied, there were 3 related variabeles, namely waste management (p-value = 0,001 ; r = 0,775), temperature (p-value = 0,040) and humidity (p-value = 0,021)with a density level of flies. There is no relationship between drainage and fly density (p-value = 0,192). It is hoped that traders and market managers will increase awareness and pay attention to factors that can affect the level of fly density in the stall and market environment, as well as control fly breeding places.

Keyword :Drainage, Humidity, Waste Management, Temperature, Flies Density Level

Literature :37 (1992-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 25 Januari 2022

Yang bersangkutan,



Anisah Nurul Janna

NIM. 10031381722064

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT PADA LOS
TEMPAT PENJUALAN AYAM POTONG DI PASAR
INDRALAYA MULYA KECAMATAN INDRALAYA
TAHUN 2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan**

Oleh:

**ANISAH NURUL JANNA
NIM. 10031381722064**

Indralaya, 25 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



**Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001**

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'E' followed by a horizontal line and a short vertical stroke.

**Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP.19780628.200912.2.004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepadatan Lalat pada Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Tahun 2021" telah dipertahankan di hadapan Tim penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2022

Indralaya, 25 Januari 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., MEpid
NIP. 198612112019032009

()

Anggota :

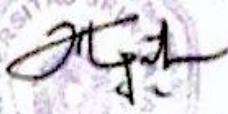
1. Dini Arista Putri, S.Si., MPH
NIP. 199101302016012201

()

2. Elvi Sunarsih, S.KM., Mkes
NIP. 197806282009122004

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan


Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 19780628.200912.2.004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Anisah Nurul Janna
NIM : 10031381722064
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 18 September 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Padang Tepong, Kecamatan Ulu Musi, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan, 31594
No. HP : 082175810483
Email : anisahnj620@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK (2004-2005) : TK Harapan Bunda Padang Tepong, Empat Lawang
2. SD (2005-2011) : SD Negeri 52 Kota Bengkulu
3. SMP (2011-2014) : MTSN 1 Kota Bengkulu
4. SMA (2014-2017) : MAN 1 Kota Bengkulu
5. S1 (2017-2021) : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2017-2018 : Anggota Ikatan Mahasiswa Bumi Rafflesia (IKMABIRA) UNSRI
2. 2017-2018 : Anggota Markas Komunitas Tari (MAHKOTA) FKM UNSRI
3. 2018-2019 : Anggota UKM Harmoni UNSRI
4. 2019-2020 : Anggota Komisi I dan Badan Legislasi DPM KM FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam karena atas berkat, rahmat, serta karunia-Nya lah saya sapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepadatan lalat pada Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Tahun 2021”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, serta dukungan dari sejumlah pihak yang sudah membantu dan mendorong saya guna menyelesaikan semua pihak yang sudah membantu saya untuk mengerjakan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, saya ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan serta motivasi kepada saya sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid selaku Dosen Penguji I yang sudah memberikan waktunya guna membagikan ilmu dan saran yang sangat membantu untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku Dosen Peguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam kesempurnaan skripsi ini.
5. Para dosen beserta staff civitas Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Parta Angga Pracipta, S.Pd selaku Kepala Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada saya guna mengadakan penelitian.
7. Bapak Hayansi dan Ibu Susanti selaku Kedua Orang Tua saya yang senantiasa memberikan doa, semangat serta dukungan yang tiada henti-hentinya.

8. Muhammad Nurdin Aziz Ade selaku adik saya yang selalu menghibur saya dan menghibur serta mendukung tiada henti-hentinya.
9. Keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan serta memberikan semangat dan dukungan baik secara moral, spiritual juga material.
10. Indah Rahma Sari selaku teman dan sahabat saya dari awal perkuliahan yang selaku memberikan dukungan, bantuan dan semangat kepada saya.
11. Resanny Br. Ginting selaku teman saya yang selalu bersedia untuk menemani, membantu dan direpotkan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
12. Meisya Khairatul Ardi, Aisyah Intan selaku teman saya yang selalu sedia, mendengarkan curhatan dan menemani saya selama proses pengerjaan skripsi ini.

Terima kasih atas semua bantuan dan kebaikannya. Semoga Allah SWT memberikan balasan serta melimpahkan berkahnya kepada kita semua. Saya menyadari jika pada penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saya mohon maaf serta menerima saran serta kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih serta semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak.

Indaralaya 26 April 2021

Anisah Nurul Janna

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Mahasiswa.....	5
1.4.2 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.3 Bagi Pengelola Pasar.....	5
1.4.4 Bagi Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Materi.....	6

1.5.2	Ruang Lingkup Tempat.....	6
1.5.3	Ruang Lingkup Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		7
2.1	Lalat.....	7
2.1.1	Pengertian Lalat.....	7
2.1.2	Siklus Hidup Lalat.....	7
2.1.3	Bionomik Lalat.....	9
2.1.4	Penyakit yang Dapat Disebabkan Oleh Lalat.....	10
2.1.5	Pegukuran Kepadatan lalat	11
2.1.6	Pengendalian Lalat	12
2.2	Daging Ayam.....	15
2.3	Pasar	16
2.2.1	Pengertian Pasar	16
2.2.2	Klasifikasi Pasar	16
2.2.3	Persyaratan Pasar.....	17
2.3	Penelitian Terdahulu	26
2.5	Kerangka Teori.....	29
2.6	Kerangka Konsep	29
2.7	Definisi Operasional.....	31
2.8	Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.2.1	Populasi Penelitian	33
3.2.2	Sampel Penelitian.....	33
3.3	Jenis , Cara dan Alat Pengumpulan Data	33

3.3.1	Jenis Data	33
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	34
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	35
3.4	Pengolahan Data	35
3.5	Analisis dan Penyajian Data	36
3.5.1	Analisis Data	36
3.5.2	Penyajian Data.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	38
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.2	Analisis Univariat.....	39
4.2.1	Sanitasi Lingkungan.....	39
4.2.2	Faktor Lingkungan	40
4.2.3	Tingkat Kepadatan Lalat	41
4.3	Analisis Bivariat	41
4.3.1	Hubungan Pengelolaan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Pada Los Tempat Penjualan Ayam Potong Di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Tahun 2021	42
4.3.2	Hubungan Drainase Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Pada Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Tahun 2021	43
4.3.3	Hubungan Suhu Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Pada Los Tempat Penjualan Ayam Potong Di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Tahun 2021	43
4.3.2	Hubungan Kelembaban Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Pada Los Tempat Penjualan Ayam Potong Di Pasar Indralaya Kecamatan Indralaya Tahun 2021	44
BAB V	PEMBAHASAN	46
5.1	Keterbatasan Penelitian	46

5.2	Pembahasan	46
5.2.1	Tingkat Kepadatan Lalat	46
5.2.2	Pengelolaan Sampah	47
5.2.3	Saluran Pembuangan Air Limbah (Drainase)	48
5.2.4	Suhu.....	49
5.2.5	Kelembaban.....	50
5.2.6	Hubungan Pengelolaan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat	51
5.2.7	Hubungan Drainase Dengan Tingkat Kepadatan Lalat	52
5.2.8	Hubungan Suhu Dengan Tingkat Kepadatan Lalat.....	53
5.2.9	Hubungan Kelembaban Dengan Tingkat Kepadatan Lalat	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		56
6.1	Kesimpulan.....	56
6.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kebutuhan Kamar Mandi.....	22
Tabel 2 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3 Definisi Operasional	31
Tabel 4 Jumlah Pedagang di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Tahun 2021.....	38
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah pada Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.....	39
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Drainase pada Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.....	40
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Suhu Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya	40
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kelembaban Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.....	41
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepadatan Lalat Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.....	41
Tabel 10 Hubungan Pengelolaan Sampah dengan Tingkat Kepadatan Lalat Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya	42
Tabel 11 Hubungan Drainase dengan Tingkat Kepadatan Lalat Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.....	43
Tabel 12 Hubungan Suhu dengan Tingkat Kepadatan Lalat Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya	44
Tabel 13 Hubungan Kelembaban dengan Tingkat Kepadatan Lalat Los Tempat Penjualan Ayam Potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Fly Grill	11
Gambar 2.2 Kerangka Teori	29
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	30

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1 Informed Consent.....	64
Gambar 2 Formulir Pengukuran Tingkat Kepadatan Lalat.....	65
Gambar 3 Lembar Observasi Sanitasi Lingkungan Pasar	67
Gambar 4 Kode Kaji Etik Penelitian Kesehatan.....	69
Gambar 5 Surat Izin Penelitian.....	70
Gambar 6 Surat Balasan Kesbangpol Kab. Ogan Ilir	71
Gambar 7 Surat Balasan Disperindang Kab. Ogan Ilir.....	72
Gambar 8 Output SPSS.....	73
Gambar 9 Lembar Perhitungan Kepadatan Lalat.....	80
Gambar 10 Pengukuran Suhu dan Kelembaban.....	81
Gambar 11 Dokumentasi Penelitian.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar adalah suatu fasilitas umum yang keberadaannya sangat penting serta sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari salah satunya dalam hal pangan. Di Indonesia ada sekira 13.650 pasar tradisional dengan 12.6 juta pedagang beraktivitas didalamnya, di mana dapat diasumsikan apabila setiap pedagang mempunyai empat anggota keluarga maka lebih dari 50 juta orang atau hampir 25% dari populasi total Indonesia beraktivitas di pasar. Dan diperkirakan setidaknya 60% masyarakat membeli pangan untuk kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional. Namun, pasar sering digambarkan dengan tempat yang kotor, kumuh dan banyak terdapat berbagai vektor penyakit salah satunya lalat. Menurut WHO secara global setiap tahunnya ada lebih dari 700.000 kematian di mana di antaranya ditularkan melalui vektor lalat yang mengakibatkan 17% dari seluruh penyakit menular. Secara tidak proporsional memengaruhi populasi termiskin, populasi umum, serta merenggut nyawa serta membanjiri sistem kesehatan yang ada di banyak negara. Beban penyakit-penyakit tersebut tertinggi di daerah tropis serta subtropis di mana salah satunya Indonesia. (Ardiansyah, et al., 2019)

Keberadaan lalat bisa digunakan indikator baik atau buruknya sanitasi lingkungan disuatu tempat. Lalat memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada penyebaran bakteri (misalnya patogen enteritis dan bakteri komensal) karena kemampuannya yang luar biasa untuk bergerak bebas di antara berbagai habitat dan jarak terbang yang panjang (5-7 km). Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa mereka memainkan peran dalam penyebaran antimikroba resistensi antara hewan dan manusia. Laporan terbaru menunjukkan bahwa usus lalat menyediakan lingkungan yang cocok untuk pengangkutan bakteri resisten anti-mikroba (Onwugamba, et al., 2018). Lalat merupakan pembawa penularan penyakit karena banyak terdapat lalat di masyarakat. Banyak penyakit yang dapat disebabkan oleh lalat adalah disentri, kolera, tipus perut, diare serta lainnya. Sehingga, dalam mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya untuk dilaksanakannya langkah-

langkah upaya kesehatan diantaranya pengukuran kepadatan dan pengendalian lalat. (Arif and Lestari, 2019)

Kepadatan lalat dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yakni dari faktor lingkungan serta sarana sanitasi pasar yang memengaruhinya. Faktor lingkungan mampu menunjang keberadaan lalat itu antara lain suhu, kelembaban dan syarat terkait sanitasi lingkungan pasar pun memengaruhi perkembangbiakan misalnya sampah, saluran air limbah (drainase) dan lain sebagainya. Hal tersebut senada terhadap hasil penelitian Susilowati (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan sanitasi lingkungan terhadap tingkat kepadatan lalat di pasar tradisional Kecamatan Tembalang pada tempat pembuangan sampah (*p-value* 0,007), saluran pembuangan air limbah (*p-value* 0,002).

Pada penelitian Annisa (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sanitasi dasar terhadap tingkat kepadatan lalat di rumah makan pasar besar Kota Madiun yaitu terdapat hubungan di antara tempat pencucian peralatan terhadap tingkat kepadatan lalat (*p-value* 0,004), terdapat hubungan antara tempat penyimpanan bahan makanan terhadap tingkat kepadatan lalat (*p-value* 0,012), serta terdapat hubungan antara sarana pencegahan lalat terhadap tingkat kepadatan lalat (*p-value* 0,034). Lalat merupakan vektor yang menyukai lokasi perindukan yang keadaannya basah, sampah basah, tinja, serta bahan busuk. Lalat pun menggemari serta tertarik terhadap makanan segar misal daging ayam, sayuran dan buah yang banyak dimakan manusia setiap harinya di tempat itulah lalat beristirahat serta berkembangbiak.

Data Kementerian Pertanian Republik Indonesia pada tahun 2016 mencatat jika daging ayam adalah suatu bahan pangan yang memiliki permintaan tertinggi untuk dikonsumsi masyarakat yaitu sebesar 5,110 kg/kapita/tahun dibandingkan permintaan jenis daging lain seperti daging sapi, daging babi, daging tetelan. Sehingga, daging ayam harus memenuhi kriteria aman, sehat, utuh, serta halal. Aman yang artinya tidak terkandung bahaya biologis, kimiawi, serta fisik atau bahan-bahan yang bisa mengganggu kesehatan manusia. Di Indonesia orang-orang pada umumnya membeli daging ayam di pasar tradisional. Pasar tradisional adalah tipikal tempat yang kotor dan tidak beraturan, di mana ayam biasanya hanya diletakkan begitu saja di luar ruangan sehingga mengundang lalat untuk

hinggap dan mempermudah kontaminasi bakteri yang berasal dari lalat (Selfiana, et al., 2017).

Pengukuran kepadatan lalat sangat penting untuk mengetahui tingkat kepadatannya. Berdasarkan Keputusan Departemen Kesehatan Tahun 1992 menyajikan Standar Baku Mutu untuk lalat yang diklasifikasikan pada SBM rendah serta tinggi, hal ini tergantung dengan lalat yang hinggap di fly grill. Bila kurang atau sama dengan 5 ekor maka dikategorikan rendah atau baik. Sebaliknya, jika lalat yang didapatkan diatas 5 ekor maka bisa dinyatakan tempat atau industri itu kurang baik.(Syamsuddin and Sumarni, 2019)

Menurut data Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, untuk jumlah pasar atau kalangan tradisional di kecamatan Indralaya hanya ada satu pasar yaitu pasar Indralaya Mulya yang terletak di jalan Lintas Timur KM.38. Pasar Indralaya sendiri merupakan satu-satunya pasar terbesar, di mana masyarakat di kawasan Indralaya untuk membeli berbagai komoditas dan makanan pokok. Pasar buka pada jam 5 pagi sampai 5 sore. Berlandaskan observasi awal yang dilakukan di pasar Indralaya Mulya terdata 18 los tempat penjualan ayam potong, kondisi pasar yang tidak tertata rapi dan sanitasi yang buruk sehingga memungkinkan lalat untuk hidup di sekitar pasar. Sarana penjualan daging masih tradisional yang artinya ayam dan isi perut ayam hanya diletakkan di atas meja terbuka tanpa *cool box*, Oleh karena itu, dengan kondisi ini sangat disukai untuk lalat hinggap pada daging ayam. Kemudian, kondisi sanitasi lingkungan seperti sumber air bersih yang belum memenuhi syarat, pengelolaan sampah yang tidak baik di pasar seperti banyak ditemukannya sampah yang ditimbulkan akibat aktivitas pedagang di pasar tersebut yang sebagian besarnya adalah sampah organik, tempat penampungan sampah serta saluran air limbah yang terbuka bisa jadi tempat perkembangbiakan vektor lalat yang dapat menjadi sumber infeksi penularan penyakit.

Penelitian yang terkait sanitasi lingkungan dan kepadatan lalat merupakan salah satu bentuk usaha pengendalian penyakit khususnya yang diakibatkan oleh lalat. Pengendalian vektor tidaklah mungkin bisa diadakan pembasmian dengan tuntas, yang mungkin bisa dijalankan yakni upaya menurunkan serta mengurangi

populasi, alhasil mengikutsertakan masyarakat secara keseluruhan. Pengendalian vektor dapat dimulai dengan kesadaran umum akan kebersihan lingkungan sehingga pedagang dapat menjaga kebersihan lingkungan agar tidak menjadi lokasi berkembangbiaknya lalat.

Berlandaskan pemaparan latar belakang diatas, maka dibutuhkan diadakan penelitian penelitian yang membahas mengenai analisis faktor-faktor yang berhubungan sanitasi lingkungan dengan tingkat kepadatan lalat di los tempat penjualan ayam potong di pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pengamatan awal yang dijalankan peneliti di pasar Indralaya Mulya kondisi pasar belum tertata dengan baik serta mempunyai sanitasi yang kurang baik, alhasil memungkinkan lalat hidup disekitar pasar. Sarana penjualan daging masih tradisional yang artinya ayam dan isi perut ayam hanya diletakkan di atas meja terbuka tanpa *cool box*, Oleh karena itu, dengan kondisi ini sangat disukai untuk lalat hinggap pada daging ayam. Kemudian, kondisi sanitasi lingkungan sumber air bersih yang masih belum memenuhi syarat, pengelolaan sampah yang kurang baik di pasar seperti banyak ditemukannya sampah yang ditimbulkan akibat aktivitas pedagang di pasar tersebut yang sebagian besarnya adalah sampah organik, tempat penampungan sampah serta saluran air limbah yang terbuka bisa jadi tempat perkembangbiakan vektor lalat yang dapat menjadi sumber infeksi penularan penyakit. lalat merupakan vektor mekanis dan menjadi media transmisi agen patogen penyebab dari sejumlah macam penyakit pada manusia, terutama penyakit pada saluran pencernaan makanan. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepadatan lalat pada los tempat penjualan ayam potong di pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan tingkat kepadatan lalat di los tempat penjualan ayam potong di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran sanitasi lingkungan (pengelolaan sampah dan drainase) pada los tempat penjualan ayam potong di pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.
- b. Mengetahui gambaran faktor lingkungan (suhu dan kelembaban) pada los tempat penjualan ayam potong di pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.
- c. Mengukur tingkat kepadatan lalat pada los tempat penjualan ayam potong di pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.
- d. Menganalisis hubungan antara sanitasi lingkungan (pengelolaan sampah dan drainase) dengan tingkat kepadatan lalat pada los tempat penjualan ayam potong di pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.
- e. Menganalisis hubungan antara faktor lingkungan (kelembaban dan suhu) dengan tingkat kepadatan lalat pada los tempat penjualan ayam potong di pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Meningkatkan serta memperdalam pengetahuan juga praktik pengalaman sesuai dengan disiplin ilmu yang diperoleh sepanjang belajar di bangku kuliah salah satunya dalam menganalisis tingkat kepadatan lalat di pasar.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa digunakan salah satu sumber informasi serta masukan pada upaya pencegahan serta pengendalian lalat di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.

1.4.3 Bagi Pengelola Pasar

Hasil penelitian ini bisa digunakan masukan dan evaluasi bagi pengelola pasar untuk pengendalian lalat sehingga dapat menurunkan angka tingkat kepadatan lalat di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya.

1.4.4 Bagi Penelitian

Bisa dimanfaatkan sebagai referensi guna penelitian selanjutnya mengenai tingkat kepadatan lalat di pasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* untuk melihat dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepadatan alat di los tempat penjualan ayam potong di pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indaralaya.

1.5.2 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Pasar Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Sumatera Selatan.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan di bulan Maret-April 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, E. N. & Wispriyono, B. 2017. Hubungan Kondisi Rumah Dan Kepadatan Lalat Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11, 99-104.
- Andiarsa, D. 2018. Lalat: Vektor Yang Terabaikan Program? *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 201-214.
- Andriyani, D. A. O. & Posmaningsih, D. A. A. 2019. Studi Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pedagang Tentang Pengelolaan Sampah Di Pasar Umum Ubud Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (Journal Of Enviromental Health)(Jkl)*, 9.
- Anggraeni, M. D. 2018. Gambaran Sanitasi Lingkungan Di Pasar Blambangan, Banyuwangi Tahun 2017. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 3.
- Annisa, A. 2019. *Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Rumah Makan Pasar Besar Kota Madiun*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Ardiansyah, I., Et Al. 2019. Variasi Warna Pipet Pada Stik Perangkap Lalat Terhadap Jumlah Lalat Yang Tertangkap. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15, 188-194.
- Arif, M. I. & Lestari, A. A. 2019. Studi Kepadatan Lalat Dan Kandungan Formalin Pada Ikan Basah Di Pasar Pannampu Kota Makassar. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 19, 15-20.
- Depkes Ri. 1992. Petunjuk Teknis Tentang Pemberantasan Lalat. Ditjen Ppm & Pl. Jakarta : Depkes Ri.
- Depkes Ri. 2002. *Pengendalian Vektor Dan Vinatang Pengganggu*. Surabaya.
- Ditjen Ppm & Pl, 2001, Pedoman Pelaksanaan Sanitasi Lingkungan Dalam Pengendalian Vektor, Jakarta :Depkes R.I.
- Dwi Meidyana Putri, N. M. 2019. *Gambaran Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Kangkung Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

- Emerty, V. Y. & Mulasari, S. A. 2020. Pengaruh Variasi Warna Pada Fly Grill Terhadap Kepadatan Lalat (Studi Di Rumah Pematangan Ayam Pasar Terban Kota Yogyakarta). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19, 21-26.
- Ervian, W. 2019. *Hubungan Fasilitas Sanitasi Kantin Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman) Wilayah Kabupaten Madiun*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Fahira, S. N. 2018. Studi Deskriptif Kepadatan Lalat Dan Kondisi Sanitasi Di Pasar Pariaman Tahun 2018.
- Jannah, D. N. 2006. *Perbedaan Kepadatan Lalat Pada Berbagai Warna Fly Grill (Studi Di Tps Pasar Beras Bendul Merisi, Surabaya)*. Universitas Airlangga.
- Kasiono, A. M., Et Al. 2016. Hubungan Antara Sanitasi Dasar Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Rumah Makan Pasar Tuminting Kota Manado. *Ikmas*, 1.
- Kementrian Kesehatan.2008. Pedoman Pengendalian Lalat Di Pelabuhan
- Lestari, Y. & Nirmala, F. 2017. Analisis Dampak Kepadatan Lalat, Sanitasi Lingkungan Dan Personal Higiene Terhadap Kejadian Demam Tifoid Di Pemukiman Uptd Rumah Pematangan Hewan (Rph) Kota Kendari Tahun 2017. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 2.
- Masyudi, M. 2018. Pengaruh Sanitasi Dasar Terhadap Kepadatan Lalat Pada Warung Nasi Dan Kantin (Studi Kasus Di Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya). *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (Makma)*, 1, 27-33.
- Menteri Kesehatan Ri, 2008. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/Sk/Vi/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Pt Rineka Cipta.
- Nuriyah, S. 2018. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Pengelolaan Limbah Dengan Indikator Angka Kepadatan Lalat Di Rumah Potong Unggas Kota Depok Tahun 2018*. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Uin Syarif Hidayatullah.

- Onwugamba, F. C., Et Al. 2018. The Role Of 'Filtth Flies' In The Spread Of Antimicrobial Resistance. *Travel Medicine And Infectious Disease*, 22, 8-17.
- Permana, A. 2019. Perbedaan Kandungan E. Coli Daging Ayam Di Pasar Tradisional Keputran Selatan Dan Pasar Swalayan 'X'kota Surabaya The Difference Of E. Coli Content In The Chicken Meat In The South Keputran Traditional Market And Supermarket'x'of Surabaya City. *The Indonesian Journal Of Public Health*, 14, 25-36.
- Poluakan, M., Et Al. 2016. Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Motoling Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 6, 28-35.
- Ramadhani, C., Et Al. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepadatan Lalatdi Desa Purwodadi Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7, 29-38.
- Ramadhani, W. M., Et Al. 2020. Kualitas Mikrobiologi Daging Ayam Broiler Di Pasar Tradisional Banyumanik Semarang. *Jurnal Biologi Tropika*, 1, 8-16.
- Sadewo, M. G., Et Al. 2017. Penerapan Datamining Pada Populasi Daging Ayam Ras Pedaging Di Indonesia Berdasarkan Provinsi Menggunakan K-Means Clustering. *Infotekjar (Jurnal Nas. Inform. Dan Teknol. Jaringan)*, 2, 60-67.
- Sari, H. T. M. 2013. *Studi Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Wage Purwoketo Kabupaten Banyumas Tahun 2013* Politeknik Kesehatan Kemenkes.
- Selfiana, D. R., Et Al. 2017. Jumlah Cemaran Escherichia Coli Pada Daging Ayam Broiler Di Pasar Rukoh, Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner*, 1.
- Sujarweni, V. W. 2014. Metodologi Penelitian Keperawatan.
- Susilowati, A. 2017. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Tradisional Kecamatan Tembalang (Studi Di Pasar Mrican Dan Pasar Kedungmundu Kecamatan Tembalang)*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Syamsuddin, S. & Sumarni 2019. Gambaran Limbah Padat Rumah Pemotongan Ayam (Rpa) Terhadap Tingkat Kepadatan Lalat Di Kelurahan Bara Baraya

- Timur Kota Makassar. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 18, 146-153.
- Winda Virgayanti, N. K. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Pedagang Makanan Dalam Pengendalian Lalat Dengan Kepadatan Lalat Di Pasar Umum Negara Tahun 2019*. Poltekkes Denpasar.
- Wulandari, D. A., Et Al. 2017. Pengaruh Variasi Warna Kuning Pada Fly Grill Terhadap Kepadatan Lalat (Studi Di Tempat Pelelangan Ikan Tambak Lorok Kota Semarang) Effect Of Variation The Color Yellow On Fly Grill To Density Of Flies (Study At Fish Ouction Place Tambak Lorok Semarang Cit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 3, 130-140.
- Wulandari, F. T. 2018. Tingkat Kepadatan Lalat Di Rumah Penduduk Sekitar Tenda Pengungsian Pasca Gempa Lombok Tahun 2018. *Jurnal Sangkareang Mataram*, 4, 24-27.
- Zufra Inayah, Et Al. 2012. Perbedaan Kepadatan Lalat Yang Hinggap Pada Fly Grill Yang Berbeda Warna Di Pasar Srimangunan. *Journal Infokes Stikes Insan Unggul Suraaya* 4, 1-10.